

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Laporan Tugas Akhir**

Metode yang digunakan dalam asuhan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, Bayi Baru Lahir (BBL) dan KB adalah metode penelitian deskriptif dan jenis penelitian deskriptif yang digunakan adalah studi penelaahan kasus (*case study*), yakni dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sehubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus maupun tindakan, dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan.

#### **B. Komponen Asuhan Berkesinambungan**

Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. D memiliki 4 komponen yaitu antara lain:

1. Asuhan kehamilan: memberikan asuhan berkesinambungan pada ibu hamil trimester III yaitu dengan usia kehamilan minimal 36<sup>+2</sup> minggu dan kunjungan ANC 3 kali
2. Asuhan persalinan: memberikan asuhan berkesinambungan mulai dari kala 1 sampai kala IV dengan mendampingi ibu dan observasi
3. Asuhan bayi baru lahir: memberikan asuhan berkesinambungan mulai KNI samapai KN<sub>3</sub>
4. Asuhan nifas: memberikan asuhan berkesinambungan kepada ibu nifas di mulai saat berakhirnya observasi kala IV sampai kunjungan KF<sub>3</sub>.

### **C. Tempat Dan Waktu Studi Kasus Asuhan Kebidanan**

#### 1. Tempat Studi Kasus

Tempat penelitian dilakukan di Puskesmas Godean II, Sleman, Yogyakarta, dan di rumah Ny.D

#### 2. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan studi kasus ini 21 januari-21 meret 2018

### **D. Objek Studi Kasus**

Objek yang di gunakan peneliti kali ini untuk melakukan studi kasus adalah Ny. D umur 25 tahun G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub>AH<sub>1</sub> umur kehamilan 36<sup>+2</sup> minggu dengan kehamilan normal di Puskesmas Godean II Sleman

### **E. Alat Dan Metode Pengumpulan Data**

#### 1. Alat pengumpulan data

- a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik : tensi meter, stetoskop, dopler, thermometer, jam tangan, dan timbangan
- b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara: formad Asuhan Kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi dan KB.
- c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi: catatan medik atau status pasien, buku kesehatan ibu dan anak (KIA).

#### 2. Metode pengumpulan data

##### a. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada Ny.D dan suami untuk meminta persetujuan dalam melakukan asuhan yang akan diberikan kepada ibu, serta menanyakan riwayat penyakit ibu dan keluarga, riwayat

keguguran, riwayat kehamilan lalu, riwayat persalinan lalu, riwayat nifas lalu, riwayat bayi baru lahir lalu, dan riwayat KB yang digunakan serta masalah yang pernah ibu alami dari kehamilan sampai nifas lalu dan peneliti menggunakan format wawancara pada kehamilan.

b. Observasi

Observasi dilakukan pada Ny. D dengan kunjungan ANC pertama di Puskesmas Godean II pada tanggal 22-01-2018 pukul 09:00 WIB usia kehamilan 36<sup>+2</sup> minggu dengan anemia ringan, kunjungan ANC kedua di rumah pada tanggal 26-01-2018 pukul 09:00 WIB, usia kehamilan 37 minggu dengan keadaan sehat, kunjungan ANC ketiga di bidan praktek mandiri (BPM) pada tanggal 16-02-2018 pukul 09:00 WIB, usia kehamilan 39<sup>+2</sup> minggu dengan keadaan sehat, observasi persalinan dan mendampingi ibu pada saat persalinan.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah dimana peneliti untuk mendapatkan data-data objektif dari pasien dengan cara melakukan pemeriksaan fisik secara head to-toe. Sua pemeriksaan fisik yang dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga yang dibuktikan dari lembar *informed consent*

1) Pemeriksaan penunjang

Untuk mendapatkan data penunjang dilakukan dengan USG dan Laboratorium agar data pasien lebih lengkap. Pada tanggal 22-01-2018 di Puskesmas Godean II Ny.D melakukan tes Laboratorium yaitu tes Hb darah dengan hasil 10 gr% anemia ringan.

1) Studi dokumentasi

Dalam studi kasus ini studi dokumentasi berbentuk foto kegiatan saat kunjungan, buku KIA, data sekunder dari ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir atau rekam medis

2) Studi pustaka

Studi pustaka yang digunakan oleh peneliti untuk memperdalam asuhan yang diberikan dan pembahasan studi kasus yaitu: buku dengan sumber referensi 10 tahun terakhir.

**F. Prosedur LTA**

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, penulis harus melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a) Melakukan observasi tempat dan sasaran study kasus di Puskesmas Godean II Sleman
- b) Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada bagian PPPM Universitas Jendral Achamad Yani Yogyakarta
- c) Melakukan studi pendahuluan pada Ny D umur 25 tahun G2P1A0AH1 usia kehamilan 36<sup>+2</sup> minggu di Puskesmas Godean II Sleman
- d) Melakukan perizinan untuk studi kasus ke Puskesmas Godean II Sleman
- e) Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam sru di kasus untuk menandatangani lembar persetujuan pada tanggal 18 januari 2018
- f) ANC dilakukan 3 kali yang dimulai dari usia kehamilan 36<sup>+2</sup> minggu dengan hasil:

1. Kunjungan 1 di Puskesmas Godean II sleman tanggal 22-01-2018 pukul 09:00 WIB usia kehamilan 36<sup>+2</sup> minggu.
  2. Kunjungan dua di Puskesmas Godean II sleman tanggal 26-01-2018 pukul 09:00 WIB usia kehamilan 37 minggu
  3. Kunjungan ketiga di BPM EDI Godean II sleman tanggal 16-02-2018 pukul 09:00 WIB usia kehamilan 39<sup>+2</sup> minggu
- g) Melakukan penyusunan LTA
  - h) Bimbingan dan konsultasi LTA
  - i) Melakukan seminar LTA
  - j) Revisi LTA

2. Tahap pelaksanaan

- a. Memantau keadaan pasien dengan kunjungan rumah atau menghubungi via Handphone (HP)

Pemantaun yang dilakukan yaitu:

- 1) Pemantau ibu dilakukan dengan meminta nomor HP pasien dan keluarga agar sewaktu-waktu bisa menghubungi pasien langsung.
- 2) Meminta ibu hamil atau keluarga menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu mengalami masalah atau keluhan
- 3) Melakukan kunjungan rumah untuk memantau keadaan ibu dengan kunjungan kehamilan, mendampingi persalinan, kunjungan nifas dan kunjungan neonatus.

- b. Melanjutkan asuhan kebidanan komperhensif meliputi:

- 1) INC dilakukan dengan APN di damping pada saat persalinan

Asuhan berkesinambungan yang diberikan saat INC

Mendampingi ibu pada saat persalinan, menganjurka suami dan keluarga untuk memberi motivasi kepada ibu dalam menghadapi proses persalinan, menganjurkan ibu untuk makan dan minum yang cukup sebagai energy untuk proses persalinan, menganjurkan ibu untuk melakukan relaksasi dengan cara tarik nafas panjang lewat hidung dan keluarkan lewat mulut, apabila sedang kontraksi dengan tujuan untuk mengurangi rasa sakit akibat kontraksi yang dialami ibu, menganjurkan ibu untuk berbaring kekiri dengan cara ibu berbaring kekiri dan kaki kanan ditekuk dengan tujuan membantu proses penurunan kepala lebih cepat, menganjurkan ibu juga untuk jalan-jalan atau jongkok untuk proses penurunan kepala lebih cepat

2) Melakukan Kunjungan PNC pertama 21-02-2018 / 15.00 WIB.

a) Asuhan yang diberikan: memberitahu ibu hasil pemeriksaan, menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dengan cara apabila bayi tidur ibu juga ikut untuk istirahat, memberikan KIE personal hygiene dengan cara menjaga kebersihan yaitu menggantikan pembalut tiap 4 jam sekali atau jika ibu merasa tidak yaman, menganjurkan ibu untuk kompres payudara tiap 15 menit sebelum menyusui dengan menggunakan air hangat atau air dingin untuk memperlancar pengeluaran ASI, mengajari ibu teknik menyusui yang baik dan benar, menganjurka ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi, menganjurka ibu untuk melakukan

stimulasi komunikasi kepada bayi sedini mungkin bersama suami dan keluarga, memberika KIE tanda bahaya pada masa nifas, dan menganjurkan ibu kunjungan ulang jika ada keluhan.

b) Melakukan kunjungan PNC kedua 03-03-2018 / 15.00 WIB.

Asuhan yang diberikan: memberitahu ibu hasil pemeriksaan dengan hasil pemeriksaan, memberitahu ibu untuk bayak minum air putih minimal 14 gelas perhari, memberikan KIE personal hygiene dengan cara menjaga kebersihan yaitu menjaga kebersihan bagian kemaluan, mandi 2 kali sehari, menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup yaitu dengan cara apabila bayi tidur maka ibu juga beristirahat, meningkatkan kembali kepada ibu teknik menyusui yang baik dan benar dengan, menganjurkan kepada ibu untuk selalu menyusui bayinya tiap 2 sekali atau jika bayi haus dan jika bayi tidur bangunkan bayi untuk disusui agar bayi tidak kehausan atau kelaparan, menganjurkan kepada ibu untuk lakukan stimulasi komunikasi dengan bayi sedini mungkin bersama dengan suami atau keluarga, memberika KIE ASI eksklusif selama 6 bulan dengan memberi ASI kepada bayi tanpa tambahan makanan atau minuman apapun pada ASI, dan Memberitahu ibu untuk berkonsultasi kepada tenaga kesehatan jika ada keluhan yang ibu rasakan.

c) Melakukan kunjungan PNC ke tiga 18-03-2018 / 15.00 WIB.

Asuhan yang diberikan: Memberitahu ibu hasil pemeriksaan,

menganjurkan ibu untuk selalu menyusui bayi tiap 2 jam sekali agar bayi tidak kelaparan, menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang beraneka ragam yang mengandung karbohidrat, protein hewani, protein nabati, sayur, dan buah-buahan, menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup pada siang hari satu jam dan malam hari 8 jam, menganjurkan ibu melanjutkan perawatan payudara yang sudah diajarkan sebelumnya, menganjurkan ibu untuk melakukan stimulasi komunikasi kepada bayi sedini mungkin bersama suami dan keluarga, menganjurkan ibu untuk berkonsultasi kepada tenaga kesehatan untuk pelayanan KB segera setelah masa nifas berakhir untuk suntik KB 3 bulan.

### 3) Asuhan Bayi Baru Lahir

#### a) Melakukan kunjungan KN1 18 Februari 2018

Asuhan yang diberikan: Memberitahu ibu hasil pemeriksaan pada bayi, memberitahu ibu cara menghangatkan tubuh bayi dengan cara menggunakan topi, kaos kaki, kaos tangan, dan pakaian yang hangat agar terhindar dari hipotermi, memberitahu ibu cara perawatan tali pusat yang benar dengan cara selalu cuci tangan dengan air bersih sebelum dan sesudah memegang bayi, jangan memberikan apapun pada tali pusat, biarkan tali pusat terbuka, dan bila tali pusat kotor bersihkan menggunakan air hangat atau air bersih menggunakan kasa atau tisu yang bersih dengan cara



bersikan dari arah dalam kearah luar kemudian keringkan menggunakan kain bersih atau tisu, memberitahu ibu tanda bahaya pada bayi, menganjurkan ibu untuk menjemur bayi tiap pagi minimal 15 menit-20 menit dengan cara membuka semua pakaian bayi dan tutupi mata dan genetali atau kelamin.

b) Melakukan kunjungan KN2 24 febuari 2018

Asuhan yang diberikan: Meberitahu ibu hasil pemeriksaan pada bayi, menganjurkan ibu untuk menyusui bayi tiap 2 jam sekali untuk mencegah bayi kelaparan atau kehausan, memberitahu ibu cara memandikan bayi yang benar dengan cara mandikan bayi dengan air hangat, dan mandikan bayi 2 kali sehari, memberikan KIE tentang ASI eksklusif yang diberikan kepada bayi selama 6 bulan tanpa tambahan makanan atau minuman apapun, menganjurkan ibu untuk melakukan imunisasi BCG pada umur satu bulan, mengajurkan ibu menjaga kebersihan pada bayi dengan cara memandikan bayi 2 kali sehari tiap pagi dan sore.

c) Melakukan kunjungan KN3 10 Maret 2018

Asuhan yang diberikan: Meberitahu ibu hasil pemeriksaan pada bayi, memberitahu ibu tanda bahaya pada bayi, menganjurkan ibu untuk sesering mungkin menyusui bayi yaitu tiap 2 jam sekali atau apabila bayi merasa lapar dan payudara terasa penuh atau

tegang, memberikan KIE tentang ASI eksklusif yang diberikan kepada bayi selama 6 bulan tanpa tambahan makanan apapun, dan mengajurkan ibu menjaga kebersihan pada bayi.

### 3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian peneliti melakukan asuhan berkesinambungan dimulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan masa nifas, sampai melakukan penyusunan laporan tugas akhir dan dilanjutkan dengan seminar laporan tugas akhir (LTA).

## G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Menurut Sudarti (2010) Pendokumentasian kebidanan yaitu menggunakan metode SOAP:

### 1. S (data subjektif)

Data subjektif berisi data dari pasien melalui anamnesis (wawancara) yang merupakan ungkapan langsung dari klien atau keluarga klien.

### 2. O (data objektif)

Data objektif data yang dari hasil observasi melalui pemeriksaan fisik

### 3. A (analisis)

Analisis dan interpretasi berdasarkan data yang terkumpul kemudian di simpulkan yang meliputi diagnosis,antisipasi diagnosis atau masalah potensial,serta perlu tidaknya dilakukan tindakan segera

### 4. P (penatalaksanaan)

Penatalaksanaan merupakan rencana dari tindakan yang akan diberikan asuhan yang diberikan serta konseling untuk tindak lanjut.